



Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 2, No. 1, April 2021

PENGARUH PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN, *LOCUS OF CONTROL*, DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP *HEDONISME LIFESTYLE* DIKALANGAN MAHASISWA (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO)

Anisa Viatri Dewi¹, Jawoto Nusantoro², Ardiansyah Japlani³

¹universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

²universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

³universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

¹anisaviatridewi2@gmail.com, ²jawoto46@gmail.com, ³japlani_2006@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study aimed to analyze the Effect of Financial Management Behavior (1), Locus of Control (2), and Social Media (3) on Hedonism Lifestyle among Accounting Students of Muhammadiyah University of Metro. The population in this study was 313 respondents. The sampling technique in this study used nonprobability sampling using purposive sampling using several respondents' criteria so that a sample of 68 respondents was obtained. The data in this study used SPSS version 22 with multiple linear regression analysis testing. The results of this study indicated that the behavior of financial management and social media had a significant effect on hedonism lifestyle among students, while locus of control had no significant effect on hedonism lifestyle among students, as well as financial management behavior, locus of control, and social media simultaneously.

Keywords: financial management behavior; locus of control; social media; student hedonism lifestyle.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan (1), Locus of Control (2), dan Media Sosial (3) Terhadap Hedonisme Lifestyle di kalangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. Populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 313 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Nonprobability Sampling dengan menggunakan Purposive Sampling dengan menggunakan beberapa kriteria responden sehingga memperoleh sampel sebanyak 68 responden. Data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 22 dengan pengujian analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan dan media sosial berpengaruh secara signifikan terhadap hedonisme lifestyle dikalangan mahasiswa, sedangkan locus of control tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hedonisme lifestyle dikalangan mahasiswa, serta perilaku pengelolaan keuangan, locus of control, dan media sosial berpengaruh secara simultan

Kata kunci: perilaku pengelolaan keuangan; locus of control; media social; dan hedonisme lifestyle mahasiswa

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan zaman dan teknologi saat ini berpengaruh terhadap perubahan gaya hidup setiap individu. Dimana seseorang akan lebih mengutamakan kesenangan, kepuasan, dan juga rasa ingin tahu dan mencoba hal-hal baru. Aktivitas apapun yang dilakukan seseorang hanya demi mencapai kenikmatan dengan berbagai cara, dan apapun akibatnya. Zulkifli (2016) dalam Manik dan Dalimunthe (2019) menjelaskan bahwa orientasi hidupnya selalu diarahkan pada kenikmatan dengan sedapat-dapatnya menghindari perasaan-perasaan tidak enak atau menyakitkat disebut dengan hedonisme.

Perubahan gaya hidup ini dapat berdampak negatif maupun positif tergantung dari individu tersebut bagaimana cara mengatur segala keinginan dan kebutuhannya. *Hedonisme lifestyle* bukanlah hal baru baik dilingkungan masyarakat apalagi dilingkungan mahasiswa. Apalagi gaya hidup *hedonisme* didukung pula dengan sudah banyaknya tempat nongkrong, pusat pembelanjaa, dan tempat-tempat menyenangkan dan yang sedang *booming* dilingkungan tersebut. Bahkan dengan adanya media sosial sangat mendukung seseorang untuk dapat mengetahui hal yang sedang *booming* dengan lebih cepat. Dimana pada saat ini, banyak individu yang sibuk dengan *smartphone* untuk bermain media sosial sperti *chatting*, mengambil gambar dengan sebgas dan *seaesthetic* mungkin untuk diposting dimedia sosial , dan juga dapat dengan mudah berbelanja *online* sehingga meningkatkan perilaku konsumtif mahasiswa.

Hedonisme lifestyle ini merupakan fenomena perilaku khas di sebuah negara berkembang termasuk indonesia. Para penganut paham ini cenderung senang berbelanja dengan hal-hal yang diinginkan tetapi tidak dibutuhkan dan hanya semata-mata kesenangan tanpa memikirkan jumlah uang yang dikeluarkan, berfoya-foya, mencari kesenangan dan untuk mencapai tingkat kepuasan yang diinginkan(Raprayogha, Rusdi. dkk, 2020). Termasuk dikalangan mahasiswa sebagai remaja lebih senang berbelanja, menghabiskan uang yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan sosialisasi atau pergaulaun dan mengikuti *tren fashion* anak muda zaman sekarang. Perubahan gaya hidup hedonisme dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan teknologi. Sesuai dengan pendapat Suryanto (2017), yaitu mahasiswa lebih menyukai menghabiskan waktu dengan mengunjungi pusat hiburan dan pusat pembelanjaan serta aktif di media sosial, sangat cenderung pada perilaku konsumtif dan menghambur-hamburkan uang.

Universitas Muhammadiyah Metro memiliki akses strategis keberbagai tempat yang sangat dibutuhkan mahasiswa untuk berkumpul dan berinteraksi dengan teman-teman mereka, seperti adanya pusat pembelanjaan, gor sebagai tempat olah raga, tempat karaoke dan bahkan saat ini tanpa keluar rumahpun mahasiswa tetap bisa berbelanja dengan adanya media sosial sehingga mempermudah untuk melakukan belanja online dengan lokasi yang strategis dan mudah untuk diakses ini yang mempengaruhi pola kehidupan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro, yang semakin berubah menuju kearah modern. *Hedonisme lifestyle* dapat berdampak positif maupun negatif tergantung dari individu tersebut, tentang bagaiman seseorang dapat mengelolaa keuangannya sehingga tetap dapat memenuhi gaya hidup yang diinginkan guna untuk menciptakan kepuasan keuangan yang diharapkan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro, peneliti melakukan survey sementara untuk kelengkapan data guna untuk memperkuat adanya fenomena *hedonisme lifestyle* dikalangan mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro, peneliti melakukan pra *survey* dengan mengajukan lima pertanyaan kepada 30 mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. Berikut ini hasil *survey*:

Tabel 1. Hasil Survey

No	Pertanyaan	Jumlah Jawaban Mahasiswa	
		Iya	Tidak
1	Menyukai produk terkini, mengikuti trend fashion dan mengadaptasinya	22	8
2	Lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah untuk bersenang-senang	18	12
3	Merasa senang membeli barang yang disukai meskipun harga mahal	24	6

4	Menggunakan media sosial sebagai sarana mencari informasi tentang fashion, tempat, dan produk terkini	25	5
5	Pendapatan atau uang saku yang dimiliki masih cukup untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan sehari-hari	9	21
Total mahasiswa		30 Mahasiswa	

Dari hasil pra *survey* diatas, dapat menunjukkan bahwa *hedonisme lifestyle* memang ada di kalangan mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. Rata-rata mahasiswa telah memiliki sifat hedonisme pada dirinya. Terlihat dari kebiasannya dalam penggunaan media sosial dan lebih suka menghabiskan waktu dan berbelanja mahasiswa lebih suka menghabiskan waktu diluar rumah untuk bersenang-senang, menyukai produk terkini, sebisa mungkin mengikuti dan mengadaptasi *trend* terbaru, dan lebih senang membeli barang yang disukai meskipun dengan harga yang mahal. Hal-hal tersebut sudah mencerminkan bahwa mahasiswa memiliki pribadi hedonisme, karena *Hedonisme* telah menjadi bagian gaya hidup yang tidak dapat dipungkiri. Pentingnya mengontrol perilaku pengelolaan keuangan untuk dapat mewujudkan gaya hidup yang diinginkan, sehingga *hedonisme lifestyle* tidak selalu berdampak negatif pada seseorang.

KAJIAN LITERATUR

Theory Of Planned Behavior (TPB)

Ajzen (1991) telah menyatakan bahwa teori perilaku berencana adalah teori di mana seseorang dalam berperilaku pasti memiliki kerena memiliki maksud dan tujuan yang ingin dicapainya. Thimotius (2016) mengemukakan di dalam *theory of planned behavior*, bahwasanya manusia cenderung bertindak sesuai dengan intensi dan persepsi pengendalian melalui perilaku tertentu, dimana intensi dipengaruhi oleh tingkah laku, norma subjektif serta pengendalian perilaku.

Social Learning Theory (Teori Pembelajaran Sosial)

Teori pembelajaran sosial dibangun oleh Julian Rotter pada tahun 1996 yang menyatakan bahwa teori pembelajaran sosial dibangun atas empat konsep pokok yaitu : potensi perilaku, harapan, nilai penguatan dan situasi psikologi. Teori pembelajaran sosial menjadikan konsep penguat menjadi posisi inti, dimana terdapat keyakinan bahwa sejarah belajar seseorang/ individu dapat mendorongnya ke suatu harapan tentang penguatan dan seseorang dapat memandang suatu *reward* baik positif maupun negatif sebagai hasil atas perilakunya sendiri atau tergantung pada kekuatan diluar kendalinya (Rotter,1966)

Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menurut anggraeni (2019) perilaku pengelolaan keuangan yaitu keterampilan merencanakan, membuat anggaran, melakukan pengelolaan, dan melakukan pengendalian keuangannya. Dalam perilaku pengelolaan keuangan bagaimana seseorang dapat mengatur dengan bijak antara kebutuhan dan keinginan. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang baik akan lebih efektif dalam menggunakan keuangannya, melakukan pengelolaan dan pengendalian keuangan. Dengan begitu, dalam pengelolaan keuangan yang baik. Maka tidak akan terjebak pada perilaku keinginan yang tidak terbatas.

Locus Of Control

Konsep tentang *locus of control* pertama kali dikemukakan oleh Rotter pada tahun 1996 yang merupakan ahli teori pembelajaran sosial. Menurut Pervin (dalam Ikhsan, 2005) menyatakan bahwa konsep *locus of control* adalah bagian dari *social learning theory*, yang menyangkut kepribadian dan mewakili harapan umum mengenai masalah faktor-faktor yang menentukan keberhasilan *reward* dan *punishmen* dalam kehidupan seseorang.

Media Sosial

Media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial. Media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Melalui media sosial setiap orang bisa membuat, menyunting sekaligus mempublikasikan sendiri konten beritas, promosi, artikel, foto, dan video (Nurudin,2012:53).

Hedonisme Lifestyle

Kotler (2006) yang mendefinisikan gaya hidup sebagai pola hidup seseorang didunia yang terungkap pada aktivitas, minat, dan opininya. Dalam kamus Collins Gem (1993) menyatakan bahwa, hedonisme adalah doktrin yang menyatakan bahwa kesenangan adalah hal yang paling penting dalam hidup, atau hedonisme adalah paham yang dianut oleh orang-orang yang mencari kesenangan hidup semata-mata.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2017), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Operasional Variabel

Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *hedonisme lifestyle* (X).

Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiyono, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini adalah: Perilaku Pengelolaan Keuangan (X₁), Locus Of Control (X₂), Media Sosial (X₃).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro yang berjumlah 313 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Adapun kriteria atau ciri-ciri yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah:

- a). Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.
- b). Mahasiswa aktif jurusan Akuntansi semester akhir angkatan 2017.
- c). Mahasiswa jurusan Akuntansi yang telah menempuh mata kuliah dari semester 1 sampai semester akhir.

Teknik Analisis Data

Pengujian Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Menurut Ghazali (2018), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaannya dapat mengungkapkan dan mengukur terhadap variabel penelitian.

Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018), uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau

tidak normal.

Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2017) uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak signifikan.

Pengujian Hipotesis

Uji T (Uji Parsial)

Uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:179). Dasar penarikan kesimpulan ialah dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} : H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan, H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:179). Dasar penarikan kesimpulan ialah dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan kriteria : H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dapat diartikan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan, H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dapat diartikan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan secara online. Dari sampel sebesar 68 mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro diperoleh responden sebesar 68 kuesioner, yang artinya seluruh sampel mengisi kuesioner yang telah disebar. Dengan total pertanyaan sebanyak 60 pertanyaan yang terdiri dari variabel independen (perilaku pengelolaan keuangan, *locus of control* dan media sosial) dan variabel dependen (*hedonisme lifestyle* dikalangan mahasiswa).

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Adanya analisis regresi linear berganda bertujuan untuk dapat mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terkait. Sehingga dalam penelitian ini peneliti mencari pengaruh perilaku pengelolaan keuangan (X1), *locus of control* (X2), dan media sosial (X3) terhadap *hedonisme lifestyle* (Y) dikalangan mahasiswa Akuntansi.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Uji T

Model	Coefficients ^a		Beta	T	Sig.
	Unstandardized				
	Coefficients	Std. Error			
(Constant)	14.416	14.961		.964	.339
PerilakuPengelolaanKeuangan	.366	.177	.257	2.067	.043
Locus Of Control	.008	.186	.005	.045	.964
Media Sosial	.336	.165	.256	2.032	.046

a. Dependent Variable: hedonisme lifestyle

Sumber : Output Data SPSS 22 (2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 14,416 + 0,366X_1 + 0,008X_2 + 0,336X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut maka, jika variabel perilaku pengelolaan keuangan, *locus of control*, dan media sosial tidak ada atau nilainya 0 maka nilai *hedonisme lifestyle* (Y) sebesar 14,416.

- a) Nilai koefisien perilaku pengelolaan keuangan (X_1) sebesar 0,366, Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan yang searah antara perilaku pengelolaan keuangan dengan *hedonisme lifestyle* dikalangan mahasiswa.
- b) Nilai koefisien *locus of control* (X_2) sebesar 0,008, Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan yang searah antara *locus of control* dengan *hedonisme lifestyle* dikalangan mahasiswa.
- c) Nilai koefisien media sosial (X_3) sebesar 0,336. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan yang searah antara media sosial dengan *hedonisme lifestyle* dikalangan mahasiswa.

Uji T (Uji Parsial)

Uji T berguna untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen berpengaruh secara nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji T dari tabel *Coefficients*: Berdasarkan kolom *coefficients* diatas dapat dilihat bahwa terdapat nilai signifikan sebesar 0,043. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap *hedonisme lifestyle* dikalangan mahasiswa. Berdasarkan kolom *coefficients* diatas dapat dilihat bahwa terdapat nilai signifikan sebesar 0,964. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *hedonisme lifestyle* dikalangan mahasiswa. Berdasarkan kolom *coefficients* diatas dapat dilihat bahwa terdapat nilai signifikan sebesar 0,046. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa media sosial berpengaruh secara signifikan terhadap *hedonisme lifestyle* dikalangan mahasiswa.

Uji F (Simultan)

Tujuan dari uji F adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya variabel-variabel independen yang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hasil tabel dari uji regresi:

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	464.234	3	154.745	4.963	.004 ^b
	Residual	1995.575	64	31.181		
	Total	2459.809	67			

a. Dependent Variable: hedonisme lifestyle

b. Predictors: (Constant), media sosial, locus of control, Perilaku pengelolaan keuangan

Sumber : Output Data SPSS 22 (2021)

Pengujian secara simultan variabel perilaku pengelolaan keuangan (X_1), *locus of control* (X_2), dan media sosial (X_3) terhadap *hedonisme lifestyle* (Y) dikalangan mahasiswa Akuntansi. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4,963 dengan probabilitas (sig) = 0,004. Dengan begitu menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} (4,963) > F_{tabel} (2,75). F_{tabel} diperoleh dari $F_{tabel} = f(k; n-k)$, $F = (3; 68-3)$, $F_{tabel} = (3; 65) = (2,75)$. Dan pada nilai signifikan $0,004 < 0,05$. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan artinya perilaku pengelolaan keuangan, *locus of control*, dan media sosial bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *hedonisme lifestyle* dikalangan mahasiswa Akuntansi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji F menggunakan ANOVA pada tabel 4.20 dapat diketahui bahwa: Pembahasan hasil penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang didapatkan dari responden penelitian sebagai berikut:

- a) Berdasarkan hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini diterima. Sehingga hasil penelitian ini terdapat pengaruh perilaku pengelolaan keuangan terhadap *hedonisme lifestyle* dikalangan mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. Hasil penelitian diatas juga menunjukkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan ada pengaruh signifikan terhadap *hedonisme lifestyle* dikalangan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahida (2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh perilaku konsumtif terhadap gaya hidup mahasiswa. Perilaku konsumtif adalah pola pembelian dan pemenuhan kebutuhan yang lebih mementingkan keinginan dibandingkan dengan kebutuhan dan cenderung dikuasai oleh hasrat keduniawian dan kesenangan semata (Wahid, 2013). Sehingga perilaku konsumtif mengarah terhadap gaya hidup hedonis menurut Sari dan Andriani (2019) menyatakan bahwa gaya hidup hedonis adalah suatu pola hidup yang aktivitasnya hanya untuk mencari kesenangan. Dan hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Prihastuty dan Rahayuningsih (2018) menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Sehingga perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap *hedonisme lifestyle* dikalangan mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.
- b) Berdasarkan hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini ditolak Sehingga hasil penelitian ini tidak terdapat pengaruh *locus of control* terhadap *hedonisme lifestyle* dikalangan mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. Hasil penelitian diatas juga menunjukkan bahwa *locus of control* tidak ada pengaruh signifikan terhadap *hedonisme lifestyle* dikalangan mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan susana (2017) yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap *hedonisme lifestyle*.
- c) Berdasarkan hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini diterima, Sehingga hasil penelitian ini terdapat pengaruh media sosial terhadap *hedonisme lifestyle* dikalangan mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. Hasil penelitian diatas juga menunjukkan bahwa media sosial ada pengaruh signifikan terhadap *hedonisme lifestyle* dikalangan mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juwita, dkk (2014) menyatakan bahwa media sosial berdampak terhadap perubahan gaya hidup remaja. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Tewel, dkk (2018) menyatakan bahwa terdapat hubungan atau korelasi yang kuat antara media sosial terhadap perubahan gaya hidup remaja. Media sosial berpengaruh secara positif terhadap gaya hidup hedonisme menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Utari (2017).
- d) Berdasarkan hipotesis keempat (H_4) dalam penelitian ini diterima. Secara simultan setiap variabel independen berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Sehingga dapat diartikan variabel perilaku pengelolaan keuangan, *locus of control*, dan media sosial, berpengaruh secara signifikan terhadap *hedonisme lifestyle* dikalangan mahasiswa Akuntansi.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil serta pembahasan penelitian diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *hedonisme lifestyle* dikalangan mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. (2) *Locus of control* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *hedonisme lifestyle* dikalangan mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. (3) Media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *hedonisme lifestyle* dikalangan mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. (3) Secara bersama-sama variabel perilaku pengelolaan keuangan, *locus of control* dan media sosial berpengaruh positif secara simultan terhadap *hedonisme lifestyle* dikalangan mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.

DAFTAR LITERATUR

Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision*

Processes. **50** : 179-211.

- Arikunto, S. (2006). *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Bina Aksara
- Febrianti, C. (2017). Gaya Hidup hedonisme Mahasiswa Universitas Riau di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa*. **4** (1) : 01-14.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayah, N. dan Bowo, A. P. (2018). Pengaruh Uang Saku, Locus Of Control, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. **7** (3) : 1025-1039.
- Manik, M. Y., dan Dalimunthe, B. M. (2019). Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Hedonisme Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. **7** (2) : 66-76.
- Nadzir, M., dan Igarianti M. T. (2015). Psychological Meaning of Money dengan Gaya Hidup hedonis Remaha di Kota Malang. *Psychology Forum UMM*. **1** (1) : 582-596.
- Raprayogha, R., Ayudwirika, P. dan Rusnawati. (2020). Efek Mediasi Perilaku Keuangan dan Dampak Kepuasan keuangan Masyarakat di Kota Makassar. *Jurnal Riset Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*. **10** (1) : 62-82.
- Ritonga, R. (1997). *Statistika untuk Penelitian Psikologi dan Penelitian*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Rizki, M. M., dan Setiowati, A. E. (2016). Hubungan Anatara Psychological Meaning Of Money Dan Konsep Diri Dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Karyawan PT. X Bersuku Jawa. *Jurnal Psikologi*. **11** (1) : 1-14.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung : Alfabeta
- Susana, E. (2017). Pengaruh Locus Of Control Terhadap Gaya Hidup Hedonisme Pada Pegawai Negeri Sipil di Sekertariat daerah kota Samarinda. *Jurnal psikologi*. **1** (1) : 1-11.
- Tewal, Y. A., Mewengkang, N. N., dan Londa J.W. (2018). Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja di desa Raanan Baru Kecamatan Motoling Barat Kabupaten Minabasa Selatan. *Jurnal Online*. **7** (4) : 1-10
- Utari, M. (2017). Pengaruh Media Sosial Instagram Akun @Princessyahrini Terhadap Gaya Hidup Hedonis Para Followersnya. *Jurnal Online Mahasiswa*. **4** (2) : 01-22.
- Wahidah, N. (2014). Pengaruh Perilaku Konsumtif Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN. **3** (2).